

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. (Patton dalam Poerwandari, 1998).

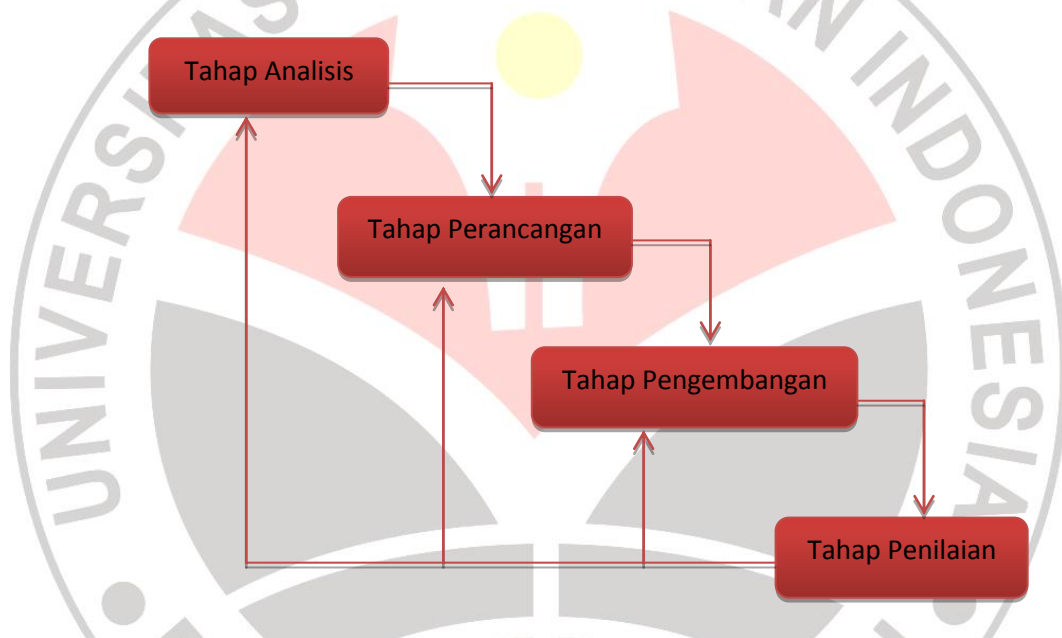
Digunakannya metode penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa permasalahan yang akan diteliti sedang berlangsung pada masa sekarang. Menurut Tan dalam Koentjaraningrat (1997), penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

3.2 Metode Pengembangan CLSC

Pengembangan aplikasi web tidak memiliki standar dan metodologi yang terstruktur. Pendekatan yang digunakan pada umumnya adalah

implementasi, uji, dan rilis. Hasil dari sistem yang dikembangkan sering kali rendah terhadap usabilitas dan sangat sulit untuk dipelihara (Nielsen dan Tahir dalam Taufik Sulaeman, 2002).

Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan CLSC ini adalah model proses *Waterfall/Classical model*. Tahapan-tahapan pengembangan dengan model proses *winterfall* ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model proses *Waterfall*

3.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri 48 Bandung dan SMA Labs School UPI yang melaksanakan kegiatan LS. Pengambilan sample sebagai subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa

sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diamati (Sugiyono, 2010)

3.3 Sumber data

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Implementasi CLSC pada LS untuk mengoptimalkan kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan cara wawancara dengan guru-guru dan dosen yang terkait dengan kegiatan LS.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk

memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung.

3.4 Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa 'Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

a) Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, peninjauan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang terkait.. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan LS dan menggunakan CLSC oleh guru-guru.

c) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk

memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d) Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman)

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana implementasi CLSC dalam LS. Observasi langsung dilakukan agar data yang didapat tidak mengandalkan ingatan seseorang tetapi sesuai dengan keadaan ketika penelitian tersebut berlangsung.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu :

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam hal ini berada di ruang kelas, ruang guru, dll.
2. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang memerankan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, murid.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam hal ini kegiatan LS.

Tiga komponen utama tersebut dapat diperluas, sehingga apa yang dapat kita amati adalah :

1. *Space*, ruang tempat situasi sosial berlangsung.

2. *Actor*, orang yang terlibat dalam situasi sosial dalam hal ini guru, murid dan *observer* LS.
3. *Activity*, seperangkat kegiatan yang dilakukan orang dalam hal ini kegiatan LS.
4. *Object*, benda-benda yang terdapat di tempat itu.
5. *Act*, perbuatan atau tindakan tertentu.
6. *Event*, rangkaian aktifitas yang dikerjakan oleh orang-orang
7. *Time*, yaitu urutan kegiatan.
8. *Goal*, tujuan yang ingin dicapai orang-orang.
9. *Feeling*, emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang bagaimana CLSC di implementasikan pada kegiatan LS. Selain itu peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Susan Stainback, 1988). Dalam penelitian kualitatif, sering

menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang terlibat. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru-guru SMA

3. Studi dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas maka studi dokumen adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Susan Stainback menyatakan :*”there are no guidelines in qualitative research for determining how much data and data analysis are necessary to support and assertion, conclusion or theory”*. Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan beberapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan dan teori.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun lebih difokuskan selama proses ddi lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Setelah data dari lapangan terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dan sebagainya dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan

mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.